

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan dari masa ke masa sangat cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi yang modern.<sup>2</sup> Tidak sedikit dari masyarakat berpandangan bahwa sekarang adalah zaman teknologi, masih ada seseorang yang belum mengetahui atau bahkan tidak mengetahui arusnya zaman sehingga mereka dikatakan ketinggalan zaman.

Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.<sup>3</sup> Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan zaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), 24.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), 164.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Adapun pendidikan agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada sekolah mulai dari tingkat dasar (SD dan SMP) hingga tingkat menengah (SMA dan SMK), memegang peranan yang sangat penting untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Melihat dari undang-undang Sisdiknas (system pendidikan nasional) yang dipaparkan di atas, perlu difahami bahwa harus ada kekuatan sinergis dari berbagai pihak untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Akan tetapi, banyak kita ketahui selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih banyak kelemahan. Karena dalam praktek pendidikannya, hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan psikomotorik, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Sisdiknas UU RI No.20 Tahun 2003 (Surabaya: Media Centre, 2005), 8.

Pembelajaran sama saja dengan penyampaian pesan atau proses komunikasi antara guru dan murid. Pesan atau informasi tersebut bisa berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan lain sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru ke murid tergantung bagaimana guru menyampaikan pesan tersebut dalam proses pembelajaran. Jika pembelajaran yang dilakukan efektif maka peserta didik akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang disampaikan dengan baik.

Adapun kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sehingga seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode penyampaiannya. Karena keberhasilan guru dalam menyampaikan materi tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah faktor pendukung yaitu media pembelajaran untuk memperlancar komunikasi antara guru dengan siswa.

Kehadiran media dalam pembelajaran mempunyai arti penting karena dalam kegiatannya tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan mudah mencerna materi dari pada tanpa bantuan media.

Pembelajaran dengan memanfaatkan media juga membuat materi menjadi lebih menarik karena melalui media bahan pelajaran dapat disampaikan dalam bentuk visual maupun audio visual. Adapun berbagai macam media pembelajaran yang telah umum digunakan seperti LKS, buku teks, dan modul. Selain itu, ada juga yang sekarang sedang berkembang yakni media visual seperti video pembelajaran, macromedia, powerpoint, hingga memanfaatkan jaringan internet, yaitu *e-learning*. Internet sebagai salah satu sumber belajar yang telah melahirkan konsep *e-learning*. *E-learning* merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Fakta yang ada di SMAN 1 Pare sudah menerapkan penggunaan media *e-learning* dalam menunjang pembelajaran tatap muka di kelas, dengan kata lain kini SMAN 1 Pare telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang *modern*. Dengan adanya *e-learning*, siswa bisa men-*download* materi kapan saja dan di mana saja, bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan bisa melakukan ujian melakukan *e-learning*.<sup>6</sup> Selain itu pada tiap-tiap kelas sudah terpasang proyektor dan siap dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang mengajar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Winastwan Gora, dkk, *Pakema TIK: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* (Jakarta: Elex Media Komputindo), 26.

<sup>6</sup> Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum SMAN 1 Pare

<sup>7</sup> Hasil observasi di SMAN 1 Pare, 20 Maret 2020.

Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif baik bagi siswa maupun guru. Dan dengan adanya media pembelajaran *e-learning* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hal ini dikarenakan menuntut siswa untuk berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti ingin meneliti apakah dengan digunakannya media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam. Serta dari konteks penelitian terumuskan sebuah judul: **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 PARE KEDIRI”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare?

2. Bagaimana kendala guru dalam penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala guru dalam penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memperoleh penjelasan mengenai penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.
  - b. Dapat menambah wawasan tentang penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.

2. Secara praktis sebagai:
  - a. Bagi IAIN Kediri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga dalam membuat kebijakan di bidang penelitian dan penulisan skripsi, khususnya pada prodi Pendidikan Agama Islam.
  - b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SMAN 1 Pare dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana memperdalam wawasan dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam. Serta sebagai langkah untuk terus menumbuhkan rasa keinginan untuk melakukan penelitian-penelitian yang lebih baik dan sempurna lagi. Serta bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi karya Liswati mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 yang berjudul "*Implementasi Mastery Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo*". Skripsi ini menjelaskan bahwa implementasi *Mastery Learning* dalam pembelajaran PAI sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran agar setiap siswa dalam satu kelas dapat belajar dengan tuntas kompetensi-

kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>8</sup>

Posisi peneliti ialah meneliti penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri. Media *e-learning* sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran. *Software* yang digunakan yaitu *moodle*.

2. Skripsi karya Nurul Mulyaningsih mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang "*Penggunaan Multimedia Berbasis Computer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MTsN Prambanan Klaten*". Skripsi ini menjelaskan bahwa motivasi belajar Aqidah Akhlak sebelum menggunakan multimedia berbasis computer tergolong rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Namun, motivasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII A MTsN Prambanan Klaten setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan multimedia berbasis computer adanya peningkatan yang lebih baik.<sup>9</sup>

Posisi peneliti ialah meneliti penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

---

<sup>8</sup> Liswati, "Implementasi Mastery Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

<sup>9</sup> Nurul Mulyaningsih, "Penggunaan Multimedia Berbasis Computer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MTsN Prambanan Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012



PAI di SMAN 1 Pare Kediri. Dalam hal ini, bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *e-learning* semakin baik, karena dengan menggunakan media *e-learning* ini pembelajaran lebih praktis, fleksibel, dan mudah dipahami.

3. Skripsi karya Suciati mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul "*Penerapan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas VII MTs Darul-Qurro Cilacap*". Skripsi ini menjelaskan bahwa penerapan power point sebagai media pembelajaran Quran Hadist sudah berjalan dengan baik dengan ditunjukkan adanya antusiasme dan perhatian serta keaktifan siswa terhadap proses pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa antara siklus 1 dan siklus 2. Adapun rata-rata nilai belajar siswa pada siklus 1 adalah 62,93 atau 34,48%, sedangkan pada siklus 2 adalah 21,90 atau 100%.<sup>10</sup>

Posisi peneliti ialah meneliti penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri. Bahwa dengan diterapkan media ini, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dan lebih sering

---

<sup>10</sup> Suciati, "Penerapan Power point Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas VII MTs Darul-Qurro Cilacap", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

membuka *e-learning*. Sehingga dengan begitu hasil belajar yang diinginkan akan tercapai.